

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis akan mengamati langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan¹

2. Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian berupa *kualitatif* yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut² Adapun data yang diambil berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Yang berkenaan dengan Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Mikro Bermasalah dan Penyelesaiannya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Menurut Krik dan Miller (1986:9) istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menentukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 180.

²Prof. Dr. Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 29, hlm. 11.

mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Kemudian penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, cikuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif melibatkan diri pada perhitungan, angka atau kuantitas. Sedangkan pengamatan kualitatif bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) yang berada di Jl. Lambung Mangkurat No. 16 Samping PLN Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer diambil langsung dari subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

³Lexy J. Moleong, *ibid*, hlm. 2-4.

- b. Data Sekunder meliputi data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder meliputi data-data tambahan yang dapat membantu dalam penelitian yang penulis lakukan. Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan.⁴

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu pengurus atau pengelola, staf dan karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banjarmasin yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.
- b. Dokumen yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga bisa memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana penelitian kualitatif untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dengan menggunakan alat bantu, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang

⁴Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 54-55.

akurat yang dapat digunakan sebagai data untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti harus melakukan pengamatan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu menggunakan alat bantu. Alat bantu itu bisa berupa pedoman pengamatan, atau alat bantu perekaman elektronik. Dengan alat bantu perekaman elektronik lebih berpeluang menghasilkan gambaran yang lebih sama dengan aslinya.⁵ Penulis melakukan pengamatan secara langsung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengacu atau pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Adapaun jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶ Wawancara terstruktur dilakukan kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin tersebut yang tergolong dalam katagori nasabah pembiayaan bermasalah (kolektabilitas tiga hingga lima).

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen yaitu suatu cara pengumpulan data-data atau bahan-bahan seperti buku, jurnal, artikel, sumber-sumber dokumen dari Bank Syariah Mandiri, dan laporan lain yang terkait dengan skripsi ini yang menghasilkan

⁵Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 99.

⁶*Ibid*, hlm. 130.

catatan-catatan penting atau gambar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷

E. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu suatu teknik analisis data dimana penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada sumber-sumber yang ada. Penelitian ini deskriptif kualitatif menggunakan pengumpulan data yang berasal dari fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁹ Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ekplanatif, yakni memahami ciri dan hubungan sistematis fenomena berdasarkan faktanya.¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik uji non statistik yaitu sebuah teknik yang memberikan deskripsi terhadap variabel penelitian yang diteliti, tanpa memberikan perhitungan-perhitungan, dan untuk memudahkan penulis melakukan analisis dengan *library approach*. Menurut Ridwan (2002:24) *Library Approach* adalah pendekatan dimana dalam proses analisis masalah

⁷*Ibid*, hlm. 158.

⁸*Ibid*, hlm. 192.

⁹Lexy J Moeleong, *op.cit.*, hlm. 11.

¹⁰Basrowi dan Suwardi, *op.cit*, hlm. 49.

penulis mencari teori-teori yang relevan dengan masalah untuk dipahami, dan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah.

F. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah fokus kepada Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri dengan kekhususan pembahasan pada Faktor-Faktor yang menjadi Penyebab Pembiayaan Warung Mikro Bermasalah pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Selain itu turut membahas strategi Penyelesaian Pembiayaan Warung Mikro yang dihadapi nasabah dalam mengembalikan pembiayaan tersebut. Nasabah pembiayaan yang bermasalah dengan kolektabilitas 3 hingga 5. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.